DAFTAR PUSTAKA

Abdul. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa* : Yogyakarta

Agustina, N, dkk. (2021). *Pengaruh Terapi Okupasi MembatikTerhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia*.Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI) Vol.9 No.4

Dharma. K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan edisi Revisi* 2015. Jakarta Trans info Media

Hanik Endang Nihayati (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.

Hartono, Andi. *Buku Pegangan Terapi Okupasi*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.1990.

Herman, (2011). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta : Nuha Medika

Maudhunah, S. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. P DenganGangguan Persepsi Sensori*: Halusinasi. https://doi.org/10.31219/osf.io/2wye4

Maulana, I., & dkk. (2019). *Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya . Indra Maulana: Penyuluhan KesehatanJiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat*, 218-225.

Muhith, A., (2015). *Pendidikan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi. Nasir, Abdul & Munith Abdul, *Dasar Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar Dan Teori,* Jakarta: Salemba Medika, 2011.

Notoatmodjo. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : ECG.

Nurhalimah. (2018). *Modul Ajar Konsep Keperawatam Jiwa*. AIP ViKI.

Nuryati, & Kresnowati, L. (2018). *Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait* III.Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Pardede, J. A., Siregar, L. M., & Halawa, M. (2020). *Beban dengan Koping Keluarga Saat Merawat Pasien Skizofrenia yang Mengalami Perilaku Kekerasan*. Jurnal Kesehatan, 11(2), 189-196.

Pardede, J. A., Siregar, L.M., Halawa, M. (2020). *Beban Dengan Koping.*

Prabowo, E. (2017). Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta:Nuha Medika.

Riskesdas (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. https://Www.Litbang.Kemkes.Go.Id/H asil-Utama- Riskesdas-2018/

Rohmani, dkk. (2020). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Pasien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Abepura*. Jurnal

Keperawatan Tropis Papua Vol.3 No.1.

The National Institute of Mental Health. Schizophrenia [Internet]. Department of Health and Human Services. 2014. Available from: https://www.nimh.nih.gov/health/topics/schizophrenia/inde x.shtml- diakses Juli 2019.

Trimelia. (2020). *Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi*. Jakarta : Trans Info Media.

WHO. (2019). *Mental Disorders. Library Cataloging in Publication Dat*

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK NYATA DI RUANG RAWAT INAP RSJ Prof. Dr.M.ILDREM MEDAN

A. Kuesioner Data Demografi

Pertanyaan di isi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara terhadap responden dengan memberi tanda (√) pada kotak yang tersedia.

1. Inisial :
2. Usia : Tahun
3. Jenis kelamin
   - ☐ Laki-laki
   - ☐ Perempuan
4. Status perkawinan
   - ☐ Menikah
   - ☐ Belum menikah
5. Pendidikan terakhir
   - ☐ Tidak sekolah
   - ☐ SD
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA
6. Pekerjaan terakhir
   - ☐ Tidak Bekerja
   - ☐ P N S
   - ☐ Petani
   - ☐ Pedagang lainya

B. Lama hari rawat
- ☐ <1 Tahun
- ☐ 1-3 Tahun
- ☐ >3 Tahun

:

C. Lama sakit

- ☐ <1 Tahun
- ☐ 1-3 Tahun
- ☐ >3 Tahun

D. Kuesioner Skor Halusinasi Pendengaran

Wawancara terstruktur berikut ini dirancang untuk memperoleh rincian spesifik mengenai berbagai dimensi halusinasi pendengaran. Ketika mengajukan pertanyaan, wawancara dirancang untuk menilai pengalaman pasien selama seminggu terakhir untuk sebagian besar item. Ada dua pengecualian untuk ini misalnya ketika bertanya tentang keyakinan mengenai penyebab suara, menilai respon pasien berdasarkan apa yang mereka yakini pada saat wawancara. Juga kenyaringan suara harus dinilai sesuai dengan kenyaringan suara pada saat wawancara atau terakhir kali pasien mengalaminya

1. FREKUENSI

Seberapa sering Anda mengalami suara? misalnya setiap hari, sepanjang hari dll. 0 = Suara tidak hadir atau hadir kurang dari satu kali seminggu (sebutkan frekuensi jika ada).

1 = Suara-suara terjadi setidaknya sekali seminggu

2 = Suara-suara terjadi setidaknya sekali sehari.

3 = Suara-suara terjadi setidaknya satu jam sekali.

4 = Suara terjadi terus menerus atau hampir terus menerus yaitu berhenti hanya selama beberapa detik atau menit

2. DURASI

Ketika Anda mendengar suara Anda, berapa lama mereka bertahan misalnya beberapa detik, menit, jam, sepanjang hari?

0 = Suara tidak hadir.

1 = Suara-suara berlangsung selama beberapa detik, suara sekilas.

2 = Suara berlangsung selama beberapa menit.

3 = Suara-suara bertahan setidaknya selama satu jam.

4 = Suara berlangsung selama beberapa jam.

3. ASAL SUARA

Suara tersebut berasal darimana?

a. Didalam kepala Anda dan / atau di luar kepala Anda?

b. Jika suara terdengar seperti berada di luar kepala Anda, keberadaannya terdengar seperti berasal?

0 = Tidak ada suara yang hadir.

1 = Suara berasal dari dalam kepala saja.

2 = Suara di luar kepala, tetapi dekat dengan telinga atau kepala.

3 = Suara berasal dari dalam atau dekat telinga dan di luar kepala jauh dari telinga.

4 = Suara berasal dari luar angkasa, jauh dari kepala.

4. TINGKAT KENYARINGAN

Seberapa nyaring suara yang didengarkan?

Apakah mereka lebih keras daripada suara Anda, tentang kenyaringan yang sama, lebih tenang atau hanya berbisik?

0 = Suara tidak hadir.

1 = Lebih tenang dari suara sendiri, berbisik.

2 = Tentang kenyaringan yang sama dengan suara sendiri.

3 = Lebih keras dari suara sendiri.

4 = Sangat keras, berteriak.

5. KEPERCAYAAN PENYEBAB SUARA

Apa yang Anda pikir mengenai penyebab suara yang timbul?

a. Apakah suara-suara disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan diri Anda sendiri atau semata-mata karena orang atau faktor lain?

Jika pasien mengungkapkan asal eksternal:

b. Seberapa besar Anda percaya bahwa suara disebabkan oleh ---------- (tambahkan atribusi pasien) pada skala dari 0-100 dengan 100 adalah bahwa Anda benar-benar yakin, tidak memiliki keraguan dan 0 adalah bahwa itu sepenuhnya tidak benar?

0 = Suara tidak hadir.

1 = Percaya bahwa suara hanya dihasilkan dari internal dan terkait dengan diri sendiri.

2 = Memegang keyakinan kurang dari 50% bahwa suara berasal dari penyebab eksternal.

3 = Memegang 50% atau lebih keyakinan (tetapi kurang dari 100%) bahwa suara berasal dari penyebab eksternal.

4 = Percaya pada suara semata-mata karena sebab eksternal.

6. JUMLAH KONTEN NEGATIF DARI SUARA-SUARA

Apakah suara Anda mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan atau negatif?

a. Bisakah Anda memberi saya beberapa contoh dari apa yang dikatakan

oleh suara-suara itu? (catatlahini).

b. Berapa banyak waktu yang dilakukan oleh suara-suara untuk mengatakan jenis barang tidak menyenangkan atau negatif ini?

0 =Tidak ada konten yang tidak menyenangkan.

1 = Sesekali konten tidak menyenangkan.

2 = Minoritas konten suaratidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)

3 = Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)

4 = Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif.

7. DERAJAT KONTEN NEGATIF

0 = Tidak tidak menyenangkan atau negatif.

1 = Beberapa tingkat konten negatif, tetapi tidak komentar pribadi yang berkaitan dengan diri atau keluarga, misalnya kata-kata umpatan atau komentar yang tidak diarahkan kediri sendiri, misalnya "Pria ASI itu jelek".

2 = Pelecehan verbal pribadi, komentar pada perilaku misalnya "Tidak boleh melakukan itu, atau katakan itu".

3 = Pelecehan verbal pribadi yang berkaitan dengan konsep diri misalnya, “Anda malas, jelek, marah, sesat.

4 = Ancaman pribadi terhadap diri sendiri misalnya ancaman untuk menyakiti diri sendiri atau keluarga, instruksi ekstrim atau perintah untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain dan pelecehan verbal pribadi.

8. JUMLAH DISTRESS

Apakah suara Anda menyedihkan?

a. Berapa banyak waktunya?

0 = Suara tidak menyusahkan sama sekali.

1 = Suara sesekali menyengsarakan, mayoritas tidak menyedihkan.

2 = Jumlah suara yang menyusahkan.

3 = Mayoritas suara menyedihkan, minoritas tidak menyedihkan.

4 = Suara selalu menyusahkan.

9. INTENSITAS KETERBALAAN

Saat suara-suara menyengsarakan, betapa menyedihkannya mereka?

a. Apakah mereka menyebabkan Anda menderita gangguan ringan, sedang, dan berat?

b. Apakah mereka yang paling menyedihkan yang pernah anda miliki?

0 = Suara tidak menyusahkan.

1 = Suara sedikit menyusahkan.

2 = Suara menyusahkan sampai derajat sedang.

3 = Suara sangat menyedihkan, meskipun subjek bisa merasa lebih buruk.

4 = Suara sangat menyedihkan, rasakan yang terburuk yang mungkin dia rasakan.

10. GANGGUAN KEHIDUPAN YANG DISEBABKAN SUARA.

Seberapa banyak gangguan yang disebabkan oleh suara-suara itu bagi hidup Anda?

a. Apakah suara-suara menghentikan Anda dari bekerja atau aktivitas siang hari lainnya?

b. Apakah mereka mengganggu hubungan Anda dengan teman dan/atau keluarga?

c. Apakah mereka mencegah Anda menjaga diri sendiri, misalnya mandi berganti pakaian dll.

0 = Tidak ada gangguan terhadap kehidupan, mampu mempertahankan kehidupan mandiri tanpa masalah dalam keterampilan hidup sehari-hari. Mampu menjaga hubungan sosial dan keluarga (jika ada).

1 = Suara menyebabkan gangguan dalam jumlah minimal terhadap kehidupan, misalnya mengganggu konsentrasi meskipun mampu mempertahankan aktivitas siang hari dan hubungan sosial dan keluarga dan dapat mempertahankan kehidupan mandiri tanpa dukungan.

2 = Suara menyebabkan gangguan dalam jumlah sedang terhadap kehidupan yang menyebabkan beberapa gangguan terhadap aktivitas siang hari dan/atau keluarga atau kegiatan sosial. Pasien tidak di rumah sakit meskipun mungkin tinggal di akomodasi yang didukung atau menerima bantuan tambahan dengan keterampilan hidup sehari-hari.

3 = Suara menyebabkan gangguan berat pada kehidupan sehingga biasanya diperlukan perawatan di rumah sakit. Pasien dapat mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri

dan hubungan saat di rumah sakit. Pasien mungkin juga dalam akomodasi yang didukung tetapi mengalami gangguan kehidupan yang parah dalam hal aktivitas keterampilan dan / atau hubungan sehari-hari.

4 = Suara menyebabkan gangguan total kehidupan sehari-hari yang membutuhkan rawat inap. Pasien tidak dapat mempertahankan aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial. Perawatan diri juga sangat terganggu.

11. PENGENDALIAN SUARA:

a. Apakah Anda pikir Anda memiliki kendali atas kapan suara Anda terjadi?

b. Bisakah Anda mengabaikan atau membawa suara Anda?

0 = Subyek percaya bahwa mereka dapat memiliki kontrol atas suara mereka dan selalu dapat membawa atau memberhentikan mereka sesuka hati.

1 = Subyek percaya bahwa mereka dapat memiliki kontrol atas suara pada sebagian besar kesempatan.

2 = Subyek percaya mereka dapat memiliki kontrol atas suara mereka Kirakira setengah dari waktu.

3 = Subyek percaya bahwa mereka dapat memiliki kontrol atas suara mereka tetapi hanya sesekali. Mayoritas waktu subjek mengalami suarasuara yang tidak dapat dikendalikan.

4 = Subjek tidak memiliki kontrol atas kapan suara-suara itu terjadi dan tidak dapat mengabaikan atau membawanya sama sekali.

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Lama Rawatan :

Berikan skor pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pasien sebelum dan sesudah pemberian terapi okupasi.

No	Pertanyaan	Skor
1.	Frekuensi	
2.	Durasi	
3.	Asal suara	
4.	Tingkat kenyaringan	
5.	Kepercayaan penyebab suara	
6.	Jumlah konten negative dari suara suara	
7.	Derajat konten negatif	
8.	Jumlah distress	
9.	Intensitas keterbalaan	
10.	Gangguan kehidupan yang disebabkan suara	
11.	Pengendalian suara	
Jumlah skor		

Keterangan :
Skor 0 = Tidak ada gejala halusinasi
Skor 1-11 = Mengalami halusinasi ringgan
Skor 12-22 = Mengalami halusinasi sedang
Skor 23-33 = Mengalami halusinasi berat
Skor 34-44 = Mengalami halusinasi sangat parah.

LEMBAR OBSERVASI

Kemampuan Melakukan Terapi Okupasi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Lama Rawatan :

Berikan tanda (√) pada kolom jika pasien menujunkan kemampuan dalam mengikuti tindakan terapi okupasi.

No	Kemampuan	Ya	Tidak
1.	Bersikap tenang		
2.	Konsentrasi		
3.	Menggambar		
4.	Kerapian		
5.	Mengikuti terapi dari awal sampai Akhir		
Total			

Keterangan:

Jika responden menjawab Ya maka di beri skor (2) dan jika menjawab tidak maka diberi skor (1) dengan skor tertinggi 10.

1-3 Tidak berpengaruh

4-10 Berpengaruh

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon responden di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifa

NIM : P07520220083

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VII Sarjana Terapan Keperawatan Medan

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul " Pengaruh Pemberian Terapi Okupasi terhadap Pasien Halusinasi pendengaran Dalam Meminimalisasai Interaksi Dengan Dunia Yang Tidak Nyata Di Ruang Rawat Inap RSJ Prof, Dr. M.ILDREM Medan". Yang pengumpulan datanya akan dilaksankan pada tanggal Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Pengaruh Pemberian Terapi Okupasi terhadap Pasien Halusinasi pendengaran Dalam Meminimalisasai Interaksi Dengan Dunia Yang Tidak Nyata Di Ruang Rawat Inap RSJ Prof, Dr. M.ILDREM Medan. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang di berikan. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian, Kerjasama, dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2024

Peneliti

Lampiran 2

LEMBAR PESETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah membaca Lembar permohonan menjadi responden yang di ajukan oleh, saudara Rifa, mahasiswa semester VII Sarjana Terapan Keperawatan Medan, yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Okupasi terhadap Pasien Halusinasi pendengaran Dalam Meminimalisasai Interaksi Dengan Dunia Yang Tidak Nyata Di Ruang Rawat Inap RSJ Prof, Dr. M.ILDREM Medan’. Maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa unsur pemaksaan dari pihak manapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2024

Peneliti

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

Medan, 02 November 2023

No : KH.03.01/F.XXII.11/ 16094 /2023
Lamp : satu exp
Hal : Izin Survei Awal

Kepada Yth : Direktur RSJ Dr. Prof. Muhammad Ildrem
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. IV TA. 2023 – 2024 diwajibkan menyusun Skripsi di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Survei Awal dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Rifa	P07520220083	Pengaruh pemberian okupasi terapi terhadap pasien halusinasi pendengaran dalam meminimalisasi interaksi pada pasien dengan dunia yang tidak nyata di RSJ Prof.Dr.M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Plh Ketua Jurusan Keperawatan

Solihuddin Harahap, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197407151998031002

Lampiran 4

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTDK RSJ PROF. DR. M. ILDREM
Jl. Tali Air No 21, Medan, Kode Pos: 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id

Medan, 7 November 2023

Nomor : 400.3/23/UPTDK RSJ/XI/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Survei Awal atas nama Rifa

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/1604.f/2023 tanggal 02 November 2023 perihal permohonan Izin Survey Awal pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara yang data tertera di bawah ini :

No	Nama	NIM	Judul
1	Rifa	P07520220083	Pengaruh Pemberian Okupasi Terapi Terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran Dalam Meminimalisasi Interaksi Pada Pasien Dengan Dunia Yang Tidak Nyata di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survei Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

DIREKTUR UPTDK RSJ PROF.DR.M.ILDREM,

drg. ISMAIL LUBIS, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197102042000031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK / *DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.26 525 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : RIFA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title
"PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK NYATA DI RUANG RAWAT INAP RSJ PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 24 Juli 2024 sampai 24 Juli 2025
This declaration of ethics applies during the period 24 July 2024 until 24 July 2025

Medan, 24 July 2024
Ketua/*chairperson*

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.19710622002122003

Lampiran 6

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

Medan, 02 November 2023

No : KH.03.01/F.XXII.11/ 16034 /2023
Lamp : satu exp
Hal : Izin Survei Awal

Kepada Yth : Direktur RSJ Dr. Prof. Muhammad Ildrem
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. IV TA. 2023 – 2024 diwajibkan menyusun Skripsi di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Survei Awal dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Rifa	P07520220083	Pengaruh pemberian okupasi terapi terhadap pasien halusinasi pendengaran dalam meminimalisasi interaksi pada pasien dengan dunia yang tidak nyata di RSJ Prof.Dr.M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Plh Ketua Jurusan Keperawatan

Solihuddin Harahap, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197407151998031002

Lampiran 7

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTDK RSJ PROF. DR. M. ILDREM
Jl. Tali Air No 21, Medan, Kode Pos: 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id

Medan, 7 November 2023

Nomor : 400.3/23/UPTDK RSJ/XI/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Survei Awal atas nama Rifa

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/1604.f/2023 tanggal 02 November 2023 perihal permohonan Izin Survey Awal pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara yang data tertera di bawah ini :

No	Nama	NIM	Judul
1	Rifa	P07520220083	Pengaruh Pemberian Okupasi Terapi Terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran Dalam Meminimalisasi Interaksi Pada Pasien Dengan Dunia Yang Tidak Nyata di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survei Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

DIREKTUR UPTDK RSJ PROF.DR.M.ILDREM,

drg. ISMAIL LUBIS, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197102042000031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 9

Data Demografi Responden Halusinasi Pendengaran

No	Nama	Usia	kode	JK	kode	Agama	kode	Pendidikan	kode
1	Ny.N	44	3	PR	2	kristen	2	SD	1
2	Tn.A	52	4	LK	1	islam	1	SMA	3
3	Tn.I	53	4	LK	1	islam	1	S1	4
4	Tn.S	57	4	LK	1	islam	1	S1	4
5	Tn.J	25	1	LK	1	kristen	2	SMA	3
6	Tn.C	38	2	LK	1	budha	3	SMA	3
7	Tn.T	49	3	LK	1	budha	3	SMA	3
8	Tn.S	45	3	LK	1	kristen	2	SMA	3
9	Tn.A	41	3	LK	1	islam	1	SMP	2
10	Ny.I	30	1	PR	2	islam	1	SMA	3
11	Ny.S	55	4	PR	2	islam	1	SMA	3
12	Tn.C	55	4	LK	1	kristen	2	SMA	1
13	Ny.M	45	3	PR	2	kristen	2	SMP	2
14	Ny.F	42	3	PR	2	islam	1	SMP	2
15	Tn.S	50	4	LK	1	kristen	2	SMA	3
16	Tn.A	43	3	LK	1	islam	1	SD	1
17	Tn.T	54	4	LK	1	islam	1	SD	1
18	Tn.A	42	3	LK	1	islam	1	SMA	3
19	Tn.J	45	3	LK	1	kristen	2	SMA	3
20	Ny.I	60	4	PR	2	kristen	2	S1	4
21	Tn.K	48	3	LK	1	budha	3	SMA	3
22	Ny.D	49	3	PR	2	islam	1	SMA	3
23	Ny.S	33	2	PR	2	islam	1	SMP	2
24	Ny.I	37	2	PR	2	kristen	2	SMA	3
25	Tn.J	53	4	LK	1	islam	1	SMA	3
26	Tn.R	37	2	LK	1	kristen	2	SMP	2
27	Tn.S	44	3	LK	1	kristen	2	SMA	3
28	Ny.N	33	2	PR	2	islam	1	SMA	3
29	Ny.D	29	1	PR	2	islam	1	SMA	3
30	Ny.R	31	2	PR	2	islam	1	SMA	3
31	Ny.D	28	1	PR	2	islam	1	SMA	3
32	Ny.M	50	4	PR	2	kristen	2	S1	4

Pre Test

No	Inisial	P1	P2	P3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	SKOR	KET	Kode
1	Ny.N	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	24	Halusinasi Berat	4
2	Tn.A	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	Halusinasi Berat	4
3	Tn.I	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	20	Halusinasi Sedang	3
4	Tn.S	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	1	22	Halusinasi Sedang	3
5	Tn.J	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	22	Halusinasi Sedang	3
6	Tn.C	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	21	Halusinasi Sedang	3
7	Tn.T	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	20	Halusinasi Sedang	3
8	Tn.S	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	20	Halusinasi Sedang	3
9	Tn.A	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	21	Halusinasi Sedang	3
10	Ny.I	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	19	Halusinasi Sedang	3
11	Ny.S	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	20	Halusinasi Sedang	3
12	Tn.C	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	19	Halusinasi Sedang	3
13	Ny.M	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	19	Halusinasi Sedang	3
14	Ny.F	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	22	Halusinasi Sedang	3
15	Tn.S	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	21	Halusinasi Sedang	3
16	Tn.A	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	20	Halusinasi Sedang	3
17	Tn.T	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	23	Halusinasi Berat	4
18	Tn.A	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	22	Halusinasi Sedang	3
19	Tn.J	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	23	Halusinasi Berat	4
20	Ny.I	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	21	Halusinasi Sedang	3
21	Tn.K	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	22	Halusinasi Sedang	3
22	Ny.D	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	23	Halusinasi Berat	4
23	Ny.S	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	23	Halusinasi Berat	4

24	Ny.I	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	22	Halusinasi Sedang	3
25	Tn.J	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	21	Halusinasi Sedang	3
26	Tn.R	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	21	Halusinasi Sedang	3
27	Tn.S	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	23	Halusinasi Berat	4
28	Ny.N	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	21	Halusinasi Sedang	3
29	Ny.D	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	23	Halusinasi Berat	4
30	Ny.R	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	22	Halusinasi Sedang	3
31	Ny.D	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	24	Halusinasi Berat	4
32	Ny.M	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	22	Halusinasi Sedang	3

Post Test

No	Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	SKOR	KET	Kode
1	Ny.N	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	15	Halusinasi Sedang	3
2	Tn.A	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	14	Halusinasi Sedang	3
3	Tn.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Halusinasi Ringgan	2
4	Tn.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Halusinasi Ringgan	2
5	Tn.J	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Halusinasi Ringgan	2
6	Tn.C	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	10	Halusinasi Ringgan	2
7	Tn.T	0	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	9	Halusinasi Ringgan	2
8	Tn.S	0	1	1	1	1	1	0	0	2	1	1	9	Halusinasi Ringgan	2
9	Tn.A	1	1	1	1	0	2	1	0	0	2	1	10	Halusinasi Ringgan	2
10	Ny.I	0	0	0	1	1	1	0	1	2	1	1	8	Halusinasi Ringgan	2
11	Ny.S	1	1	1	1	2	0	0	0	1	0	1	8	Halusinasi Ringgan	2
12	Tn.C	0	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	8	Halusinasi Ringgan	2
13	Ny.M	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Halusinasi Ringgan	2
14	Ny.F	0	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	11	Halusinasi Ringgan	2
15	Tn.S	0	1	1	1	0	1	1	2	2	0	1	10	Halusinasi Ringgan	2
16	Tn.A	1	1	2	0	1	0	1	0	0	1	2	9	Halusinasi Ringgan	2
17	Tn.T	2	2	1	0	0	1	1	1	2	1	1	12	Halusinasi Sedang	3
18	Tn.A	0	1	0	2	2	2	0	1	1	1	1	11	Halusinasi Ringgan	2
19	Tn.J	1	1	1	2	2	0	1	0	1	1	2	12	Halusinasi Sedang	3
20	Ny.I	0	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Halusinasi Ringgan	2
21	Tn.K	1	1	1	1	1	2	2	0	0	1	1	11	Halusinasi Ringgan	2
22	Ny.D	1	1	1	1	2	2	2	0	1	0	1	12	Halusinasi Sedang	3
23	Ny.S	2	2	1	1	1	0	2	1	1	0	1	12	Halusinasi Sedang	3

24	Ny.I	1	2	2	0	1	1	1	2	1	0	0	11	Halusinasi Ringgan	2
25	Tn.J	0	1	1	1	0	1	2	2	1	0	1	10	Halusinasi Ringgan	2
26	Tn.R	1	1	1	1	0	1	2	0	2	0	1	10	Halusinasi Ringgan	2
27	Tn.S	0	1	2	1	1	1	0	2	1	1	2	12	Halusinasi Sedang	3
28	Ny.N	0	1	1	1	2	2	0	1	0	1	1	10	Halusinasi Ringgan	2
29	Ny.D	2	1	2	1	1	1	0	1	2	0	1	12	Halusinasi Sedang	3
30	Ny.R	1	1	1	1	2	2	0	1	1	0	1	11	Halusinasi Ringgan	2
31	Ny.D	2	1	1	1	0	2	2	1	0	1	2	13	Halusinasi Sedang	3
32	Ny.M	1	1	1	2	0	1	1	1	2	0	1	11	Halusinasi Ringgan	2

NO	inisial	P1	P2	P3	P4	P5	SKOR	KET	Kode
1	Ny.N	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
2	Tn.A	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
3	Tn.I	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
4	Tn.S	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
5	Tn.J	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
6	Tn.C	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
7	Tn.T	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
8	Tn.S	2	1	2	1	2	8	Mampu	2
9	Tn.A	2	1	2	1	2	8	Mampu	2
10	Ny.I	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
11	Ny.S	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
12	Tn.C	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
13	Ny.M	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
14	Ny.F	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
15	Tn.S	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
16	Tn.A	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
17	Tn.T	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
18	Tn.A	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
19	Tn.J	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
20	Ny.I	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
21	Tn.K	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
22	Ny.D	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
23	Ny.S	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
24	Ny.I	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
25	Tn.J	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
26	Tn.R	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
27	Tn.S	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
28	Ny.N	2	2	2	2	2	10	Mampu	2
29	Ny.D	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
30	Ny.R	2	2	2	1	2	9	Mampu	2
31	Ny.D	2	1	2	2	2	9	Mampu	2
32	Ny.M	2	1	2	2	2	9	Mampu	2

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Out Put SPSS

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	56.3	56.3	56.3
	Perempuan	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	12.5	12.5	12.5
	SMP	5	15.6	15.6	28.1
	SMA	19	59.4	59.4	87.5
	Perguruan Tinggi	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

pre_test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	halusinasi sedang	23	71.9	71.9	71.9
	halusinasi berat	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Terapi_Okupasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mampu	32	100.0	100.0	100.0

post_Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	halusinasi ringan	23	71.9	71.9	71.9
	halusinasi sedang	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

pre_test * post_Test Crosstabulation

			post_Test		
			halusinasi ringan	halusinasi sedang	Total
pre_test	halusinasi sedang	Count	23	0	23
		% within pre_test	100.0%	0.0%	100.0%
	halusinasi berat	Count	0	9	9
		% within pre_test	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	23	9	32
		% within pre_test	71.9%	28.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	32.000[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	27.244	1	.000		
Likelihood Ratio	38.024	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	31.000	1	.000		
N of Valid Cases	32				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.53.

b. Computed only for a 2x2 table